

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010-2011

Oleh :

F. Minuriyati

Aktivitas siswa yang rendah berdampak kepada hasil belajar siswa. Hasil belajar fisika siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 kurang memuaskan. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar fisika pada kelas VIII dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut adalah pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses dipandang sebagai suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena pendekatan keterampilan proses merupakan **serangkaian ilmiah**. Rangkaian kegiatan ilmiah tersebut meliputi perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengembangan suatu rencana kerja, pelaksanaan kegiatan kerja, pengumpulan data dan penarikan kesimpulan. Rangkaian kegiatan tersebut dilakukan agar siswa akan lebih memahami dan mampu yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar dan lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mendeskripsikan bagaimanakah aktivitas siswa melalui pendekatan keterampilan proses pada materi pesawat sederhana (2) Untuk mendeskripsikan bagaimanakah hasil belajar siswa melalui pendekatan keterampilan prses pada materi pesawat sederhana. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (1) Penerapan model pembelajaran dengan pendekatan Keterampilan Proses yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I sebesar 50,25% siklus II persentase meningkat 19,65% menjadi 69,9% dan pada siklus III persentase meningkat 8% menjadi 77,9%. (2) Penerapan model pembelajaran langsung dengan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung,

dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada setiap siklusnya. Dilihat dari rata-rata nilai kognitif siswa mengalami kenaikan yang signifikan, pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 59,4, pada siklus II 66,8 dan pada siklus III sebesar 72,08. (3) Penerapan model pembelajaran langsung dengan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung, dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada setiap siklusnya. Dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa, siklus I sebesar 30,6% siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 19,4% menjadi 50%; dan siklus III persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 38,9 % menjadi 88,9 %.

Kata Kunci : Pendekatan Keterampilan Proses, aktivitas dan hasil belajar